

**PENDERITAAN PENDUDUK HIROSHIMA DAN NAGASAKI  
AKIBAT BOM ATOM**

**Sripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra**

**Disusun Oleh :**

**VITA OCTAVIA**

**00110111**



PERPUSTAKAAN UNIV DARMA PERSADA	
No. Induk	: 37 (SkR - FST / 05 - 06
No. Klas	: 952 - OCT - P
Subjek	: SET - JPL 6
Asal	: VITA - 0
Kan lain-lain	: SKRIPSI 13/11-06

**JURUSAN SASTRA JEPANG S1  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2005**

Skripsi sarjana yang berjudul

**PENDERITAAN PENDUDUK HIROSHIMA DAN NAGASAKI  
AKIBAT BOM ATOM**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 4 April 2005 di hadapan panitia ujian skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jepang.

Pembimbing/ Penguji



(Syamsul Bahri,SS)

Ketua Penguji



(Albertine Minderop - )

Dr H5 Albertine Minderop, MA

Pembaca



(Nani Dewi Sunengsih,SS, MPD)

M.Pd

Serketaris Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

u. b



(Dila rismayanti, Msi)

Dekan



FAKULTAS SASTRA

(Albertine Minderop - )

Dr Hj Albertine Minderop, MA

## ABSTRAK

**VITA OCTAVIA. Kerugian Psikis Yang Diderita Oleh Penduduk Hiroshima dan Nagasaki Akibat Bom Atom.** Skripsi. Jakarta : Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, April 2005.

Perang apapun tujuannya selalu membuat penduduk sipil menderita. Penduduk sipil yang seharusnya dilindungi, kenyataannya selalu menjadi korban. Dalam hal ini, penduduk Hiroshima dan Nagasaki pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 telah mengalami penderitaan itu ketika sebuah bom yang mempunyai kekuatan yang besar diledakan.

Penderitaan mereka bukan hanya mengalami kerugian materi saja, tetapi yang paling parah adalah kerugian psikis.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas rahmat Allah SWT, yang menganugrahan kesehatan dan ketenangan berpikir kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Judul skripsi ini adalah Kerugian Psikis Yang Diderita Oleh Penduduk Hiroshima dan Nagasaki Akibat Bom Atom. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra S1 di fakultas sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Mama yang selalu memberikan semangat di saat mengalami kebuntuan.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku pembimbing utama yang tidak lelah membimbing dan mengarahkan saya dalam pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, Mpd, selaku pembimbing akademik dan pembimbing II.
4. Segenap dosen jurusan Bahasa dan Sastra Jepang yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Segenap karyawan Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



6. Segenap karyawan Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Japan Foundation yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
7. Seluruh teman-teman di kampus terutama Genkster yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman dan kerabat di luar Universitas Darma Persada yang telah mendukung saya dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saya menerima segala saran dan kritik untuk penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, saya berharap semoga apa yang saya persembahkan ini (skripsi) dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pemaca umumnya.

Jakarta, Februari 2005  
Penulis,

**VITA OCTAVIA**

## DAFTAR ISI

### JUDUL SKRIPSI

LEMBAR PENGESAAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
	A. Latar Belakang Masalah .....	1
	B. Identifikasi Masalah .....	7
	C. Pembatasan Masalah .....	7
	D. Perumusan Masalah .....	8
	E. Tujuan Penelitian .....	8
	F. Metode Penelitian .....	8
	G. Manfaat Penelitian .....	9
	H. Sistematika Penyajian .....	9

<b>BAB II</b>	<b>KEADAAN SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH PEMBOMAN ..</b>	<b>11</b>
	A. Sebelum Pemboman .....	11
	B. Saat Pemboman .....	15
	1. Hiroshima .....	16
	2. Nagasaki .....	20
	C. Setelah Pemboman .....	25
	1. Hiroshima .....	26
	2. Nagasaki .....	29
<b>BAB III</b>	<b>DAMPAK PSIKOLOGIS YANG DIDERITA OLEH</b>	
	<b>PENDUDUK HIROSHIMA DAN NAGASAKI AKIBAT BOM</b>	
	<b>ATOM .....</b>	<b>34</b>
	A. Penyakit-penyakit Yang Disebabkan oleh	
	Radiasi .....	34
	B. Anak Yatim Piatu .....	49
	C. Lansia yang Kehilangan Keluarga .....	52
	D. Populasi Menurun .....	54
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>69</b>

**DAFTAR PUSTAKA**



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Sebelumnya orang sudah tahu bahwa bom atom sangat menghancurkan. Namun untuk pertama kalinya manusia dapat menyaksikan akibat yang ditimbulkan oleh bom atom setelah Angkatan Udara Amerika menjatuhkannya di kota Hiroshima dan Nagasaki. Dalam sekejap, bom berkekuatan dasyat tersebut menyapu rata hampir seluruh kota. Hanya bangunan yang dibuat tahan gempa saja yang tetap bertahan, sedangkan bangunan dari kayu dan batu bata hancur. Kerugian yang diderita oleh masyarakat Hiroshima dan Nagasaki bukan saja kerugian fisik seperti hancurnya sarana-sarana umum dan pabrik, tapi juga dampak psikologis akibat kehilangan sanak famili.

Kota Hiroshima terletak di selatan pulau Kyushu. Kota ini dibangun di daerah delta sungai Ota. Sungai ini berasal dari gunung Chugoku. Di daerah timur dan barat terdapat perbukitan. Di kota ini terdapat markas militer, gudang amunisi, makanan dan pakaian, pabrik-pabrik skala

kecil dan menengah. Pabrik-pabrik skala besar seperti pabrik perkapalan dan industri berat milik Mitsubishi, terletak di pinggir kota. Pabrik-pabrik ini untuk menyuplai kebutuhan perang. Di pusat kota terdapat perumahan penduduk, dan sarana-sarana umum seperti rumah sakit, sekolah, PLN, stasiun radio dan sarana transportasi.

Pagi itu banyak orang yang sedang menuju pabrik untuk bekerja atau ke tempat penghancuran bangunan yang akan dibangun sebagai tempat untuk pertahanan jika ada serangan dari udara. Diperkirakan penduduk Hiroshima pada saat itu adalah 350.000 jiwa.<sup>1</sup>

Pada jam 8:14 pesawat jenis B-29 Enola Gay datang secara tiba-tiba dari arah timur laut. Kemudian menjatuhkan bom atom dengan panjang 3 M, berdiameter 75 cm dan berat 4 ton. Bom yang dijuluki "**little Boy**" ini adalah uranium 235 (<sup>235</sup>U). Bom ini berkekuatan antara 12,5 sampai dengan 1 kiloton TNT. TNT adalah kepanjangan dari trinitrotoluene, yaitu bom konvensional berdaya ledak tinggi<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> The Committee For The Compilation of Material on Damage Caused by The Atomic Bombs in Hiroshima and Nagasaki, *Hiroshima and Nagasaki*, Tokyo : Iwanami Shoten Publisher, 1979, hal 353

<sup>2</sup> Ibid, hal 30

Bom ini dijatuhkan dari ketinggian 9600 M dari permukaan tanah dan diledakkan pada jam 8:15:17. Bom diledakan pada ketinggian antara 500 sampai dengan 15 M dari permukaan tanah. Bom tersebut meledak di atas rumah sakit Shima. Ledakannya mengeluarkan cahaya yang sangat terang karena bahan-bahan kimia di dalamnya bereaksi dengan panas.

Segera setelah bom meledak, tercipta awan berbentuk jamur setinggi 17.000 M, akibatnya langit menjadi gelap. 30 menit kemudian, karena dorongan angin, awan tersebut bergerak ke arah barat laut dan jatuh ke permukaan tanah seperti hujan. Hujan ini dikenal dengan nama "**Hujan Hitam**" (Black Rain) atau "**Abu Kematian**" (Ashes of Death). Hujan ini berwarna hitam dan lengket, pada saat itu orang-orang mengira bahwa Amerika menuangkan minyak agar mereka mudah dibakar. Hujan hitam berisi sisa-sisa puing yang terangkat dan mengandung partikel-partikel radioaktif yang sangat berbahaya bagi hewan dan manusia. Saat partikel radioaktif masuk kedalam tubuh manusia, partikel tersebut akan mengendap dalam waktu yang lama. Partikel radioaktif yang masuk akan mengganggu fungsi tubuh manusia dan menimbulkan penyakit Pada saat itu



sungai Ota berubah menjadi hitam pekat dan ikan-ikan mati akibat hujan hitam.

Bom yang meledak berubah menjadi daya dorong yang menghancurkan bangunan-bangunan sekitarnya. Bangunan-bangunan dari kayu rubuh total, terbakar secara spontan dan gentengnya berterbangan lalu meleleh. Bangunan dari bata juga rubuh baik sebagian maupun seluruhnya. Hal ini menyebabkan banyak orang yang terjebak di dalam bangunan yang runtuh.

Karena Jepang belum menyatakan menyerah, maka pada tanggal 19 Agustus 45 Amerika menjatuhkan bom atom lagi di Nagasaki.

*Nagaku wannyyuu shita Royookoo wo chusin shita toshite hattatsu shita tokoro de aru ga heichi ga sukunaku kyukoisha no kyu Ryoo seisanchi de kakomarete iru kata desu.*

Maksudnya :

*Nagasaki adalah tempat yang berkembang sebagai pusat pelabuhan dan teluk yang panjang, tetapi tanah lapangnya sedikit karena dikelilingi dengan daerah perbukitan dan pegunungan yang curam.<sup>3</sup>*

Kota Nagasaki dibangun di sekitar lembah sungai Nakashima, lembah sungai Urakami dan teluk Nagasaki.

---

<sup>3</sup> *Sekai Daihyakuten.*, Nagasaki, hal 43

Distrik dilembah sungai Nakashima dengan distrik lembah Urakami dipisahkan dengan sebuah bukit dengan ketinggian 200 M dari permukaan laut. Pusat-pusat pemerintahan berada di distrik Nakashima. Di sepanjang distrik Urakami banyak terdapat pabrik baja, perlengkapan perang dan perkapalan milik Mitsubishi.

Nagasaki sebenarnya bukanlah target utama Amerika, target utamanya adalah Kokura. Kokura terletak di timur laut prefektur Fukuoka di pulau Kyushu. Namun karena di halau oleh angkatan udara Jepang dan cuaca Kokura berawan, Amerika tidak jadi menjatuhkan bom. Di tambah lagi bahan bakar pesawat tinggal setengah, maka Amerika langsung menuju target cadangan.

Bom diledakkan dengan radar karena cuaca berawan. Bom diledakkan pada ketinggian antara 503 sampai dengan 10 M diatas permukaan tanah. Bom meledak pada jam 11:02.<sup>4</sup>

Bom yang digunakan di Nagasaki 10.000 kali lebih kuat daripada di Hiroshima. Bom ini dijuluki "**Fat Man**" (Pria Gemuk) karena mempunyai panjang 3,5 M, diameter 1,5 dan berat 4,5 ton. Bahan kimia yang digunakan adalah

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal 27



Plutonium 239 (<sup>239</sup> P). Bom ini berkekuatan antara 22 sampai dengan 2 kiloton TNT.<sup>5</sup>

Bom meledak di distrik Urakami. Hampir seluruh bangunan di distrik ini hancur. Sedangkan distrik Nakashima agak terlindungi oleh perbukitan, sehingga tidak begitu banyak bangunan yang hancur. Tapi tetap 30 % dari seluruh bangunan di Nagasaki hancur. Dari 270.000 jiwa sekitar 60.000-70.000 orang meninggal dunia.<sup>6</sup> Korbannya adalah pekerja-pekerja pabrik yang terdiri dari masyarakat yang di mobilisasi oleh pemerintah untuk bekerja di pabrik. Mereka adalah masyarakat biasa, pelajar dan pekerja paksa dari Korea.

Bom di Hiroshima diledakkan di daerah padat penduduk, sedangkan di Nagasaki bom diledakkan di daerah industri Mitsubishi.

Selain kerugian fisik, masyarakat Hiroshima dan Nagasaki juga menderita kerugian psikis. Antara lain masyarakat menderita penyakit-penyakit yang disebabkan oleh radiasi. Munculnya anak-anak yatim, lansia yang

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal 31

<sup>6</sup> Herbert E. Plutschow, *Historical Nagasaki*, Tokyo : Japan Times Ltd, 1983, hal 130

kehilangan keluarga dan menurunnya populasi penduduk Hiroshima dan Nagasaki.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah disebutkan pada latar belakang masalah, bom atom telah mengakibatkan kerugian fisik. Rumah, sekolah, rumah sakit, sarana transportasi, listrik hancur, mengakibatkan lumpuhnya sebuah kota. Selain itu, bom atom juga mengakibatkan dampak psikologis yang di derita selama bertahun-tahun oleh penduduk Hiroshima dan Nagasaki. Pada skripsi ini saya akan mencoba membahas penderitaan penduduk Hiroshima dan Nagasaki akibat bom atom.

Asumsi saya adalah bom atom telah mengakibatkan dampak psikologis yang sangat besar bagi penduduk Hiroshima dan Nagasaki.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penderitaan penduduk Hiroshima dan Nagasaki akibat bom atom.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah :

1. Bagaimana kondisi sebelum, saat dan sesudah pemboman
2. Kerugian apa saja yang ditimbulkan

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan di atas, tujuan penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui dan memahami dampak psikologis yang di derita oleh penduduk Hiroshima dan Nagasaki akibat bom atom.

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, dengan deskriptif analisis. Sebagian besar data-data akan diperoleh dari buku utama yaitu *Hiroshima and Nagasaki* karya *The Committee for Compilation of Material on Damage Caused by The Atomic Bomb in Hiroshima and Nagasaki*. Buku-buku lain juga menjadi referensi bagi penulisan skripsi ini.

## **G. Manfaat Penelitian**

Saya berharap, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai informasi tentang banyaknya kerugian psikis selain kerugian fisik yang diakibatkan oleh bom atom. Dengan begitu kita akan berpikir dua kali jika akan menggunakannya lagi. Saya juga berharap hasil yang dapat dicapai dari penelitian ini dapat menambah wawasan tentang sisi negatif penggunaan bom atom.

## **H. Sistematika Penyajian**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu :

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian dan hipotesa.

### **BAB 2 KEADAAN SEBELUM, SAAT DAN SESUDAH PEMBOMAN**

Bab ini menguraikan tentang keadaan sebelum, saat dan sesudah pemboman di kota Hiroshima dan Nagasaki.



**BAB 3 KERUGIAN PSIKIS YANG DIDERITA OLEH PENDUDUK  
HIROSHIMA DAN NAGASAKI**

Bab ini menguraikan tentang kerugian psikis yang diderita oleh penduduk Hiroshima dan Nagasaki akibat bom atom.

**BAB 4 ANALISA**

Merupakan analisis dari bab II dan III.

**BAB 5 KESIMPULAN**

Merupakan kesimpulan yang diambil setelah membaca bab II, III dan IV.